

ABSTRAK

Kondisi kursi di kantin Institut Teknologi Telkom Purwokerto dinilai kurang nyaman dikarenakan desain kursi kurang memperhatikan aspek antropometri dan ergonomis para pengguna kursi. Dari hasil penyebaran kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) diperoleh bahwa keluhan yang paling banyak dirasakan yaitu pada bagian, punggung, pinggang, bokong, dan pantat dikarenakan tidak adanya sandaran dan alas kursi yang hanya menggunakan susunan 4 buah besi *hollow*. Tujuan dari penelitian ini mengetahui keluhan yang dirasakan oleh pengunjung kantin dan melakukan redesain ulang tempat duduk kantin Institut Teknologi Telkom Purwokerto dengan mempertimbangkan aspek kesehatan, keamanan, serta kenyamanan. Untuk merancang sebuah kursi harus memperhatikan aspek-aspek penting untuk menentukan dimensi itu, maka dari itu diperlukan data antropometri ukuran tubuh para mahasiswa khususnya jenis antropometri yang digunakan yaitu, tinggi bahu duduk, panjang paha, tinggi popliteal, lebar pinggul dan lebar bahu. Hal tersebut penting agar rancangan dan desain kursi dapat digunakan dengan nyaman oleh para pengunjung kantin. Berdasarkan hasil penelitian, untuk ukuran tinggi kursi 54 cm, lebar kursi 3 cm, lebar sandaran kursi 48 cm, tinggi sandaran kursi 66 cm, dan panjang alas kursi 49 cm. perancangan desain kursi kantin dibuat dengan menggunakan bantuan aplikasi *autocad* dan *solidworks* untuk menentukan material yang akan digunakan.

Kata Kunci: Desain Kursi, Ergonomi, Antropometri